

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang prosedur kita tahu bahwa dapat diartikan sebagai langkah-langkah atau aturan yang ada. Kemudian yang dimaksud dengan pengedockan adalah pekerjaan diatas galangan yang dilakukan kapal dengan tujuan supaya kapal kembali atgaupun sesuai standarisasi yang di tetapkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia. Dalam prosedur pengedockan suatu kapal, ada beberapa hal yang harus dilakukan. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam proses perbaikan. Ada 2 jenis pengedockan di galangan, yaitu dok kolam, dock apung, docktarik, dan lain lain. Proses perbaikan kapal harus selalu dilakukan sesuai kelas tiap kapal. Ada beberapa kelas yang di lakukan bagi kapal yaitu *annual survey*, *intermediate survey*, dan lain lain.

Pemilik perusahaan wajaib berperan dalam proses perbaikan, terutama *supertendent* yang di tunjuk perusahaan tersebut untuk membantu proses perbaikan dan pengecekan bagian kapal yang akan diperbaiki. Jika dari pihak perusahaan tidak mendukung adanya perbaikan maka akan berdampak bagi kapal maupun awak kapal, yaitu berdampak pada keselamatan kapal jika lambung kapal mengalami masalah, maka akan berakibat fatal. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul dalam karya tulis ini : “Prosedur pengedockan (perbaikan) di MV. Mara Milik PT. Pelayaran Sinar Shipping Indoesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan prosedur pengedockan di kapal MV. MARA, maka penulis melakukan rumusan masalah agar tidak terlalu luas dan akan mengakibatkan kesalahan pengertian dalam menjelaskan seluruh hal - hal yang berkaitan dengan prosedur pengedockan kapal.

Dengan adanya keterbatasan waktu, pengetahuan dan kesempatan maka dalam laporan penulisan. Laporan kerja praktek berlayar ini penulis sengaja melakukan pembatasan. Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan yang akan diangkat dari penjabaran dalam latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Apakah jenis – jenis pendedokan kapal?
2. Bagaimana prosedur pendedokan di MV. MARA?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam pembuatan laporan kerja praktek berlayar ini pada dasarnya mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui tahapan apa saja yang dilakukan Biro Klasifikasi Indonesia dalam pengecekan tanki muatan.
- b. Untuk memahami standariasi klasifikasi oleh Biro Klasifikasi Indonesia dalam perbaikan.

Sebagai taruna yang akan menyelesaikan studinya pada tingkat akhir di STIMART “AMNI” Semarang terlebih dahulu diwajibkan untuk membuat laporan kerja praktek berlayar sebagai jawaban dalam penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

2. Kegunaan Penulisan

1. Bagi penulis

Untuk lebih mengetahui ataupun menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam hal proses pendedokan di galangan kapal. Hal tersebut sebagai pengalaman untuk kedepannya dalam penanganan proses *docking*.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi - informasi yang bermanfaat bagi taruna taruni STIMART “AMNI” Semarang khususnya tentang

bagaimana prosedur pengedockan di sebuah kapal, terutama di kapal kargo.

3. Bagi kapal dan perusahaan

Menambah ilmu pengetahuan bagi *crew* kapal agar lebih berhati - hati dalam proses pengedockan kapal dan mengutamakan keselamatan.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah, dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis membrikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis ini sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian dan teori - teori yang digunakan dalam pembahasan yang di bahas.

BAB 3 TINJAUAN UMUM

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum Rocktree Pte. Ltd, visi dan misi perusahaan dan struktur organisasi.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas metode - metode pengambilan data dan permasalahan yang dibahas.

BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari keesimpulan dan saran penulis terhadap permasalahan yang dibahas. Agar pembahasan lebih terfokus pada

pokok permasalahan penulis membatasi masalah pada :

“Prosedur pengedockan (perbaikan) di MV. Mara Milik PT. Pelayaran Sinar Shipping Indonesia”